

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 96 pasien sirosis hati di RSUP Dr. M. Djamil Padang yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, dapat disimpulkan:

1. Frekuensi splenomegali pada subjek penelitian adalah sebanyak 85,4%. Rerata diameter limpa pada subjek penelitian adalah 13,88 cm dengan standar deviasi $\pm 2,24$ cm. Nilai minimal diameter limpa pada subjek adalah 8,86 cm dan nilai maksimal 20,89 cm.
2. Frekuensi trombositopenia pada subjek penelitian adalah sebanyak 64,6%. Rerata jumlah trombosit pada subjek penelitian adalah $132.365/\text{mm}^3$ dengan standar deviasi $\pm 66.296/\text{mm}^3$. Nilai minimal jumlah trombosit pada subjek adalah $17.000/\text{mm}^3$ dan nilai maksimal $311.000/\text{mm}^3$.
3. Terdapat korelasi yang bermakna antara diameter limpa dengan jumlah trombosit pada pasien sirosis hati dengan arah korelasi negatif dan nilai koefisien korelasi yang kuat ($r = -0,564$; $p = 0,001$).

7.2 Saran

Dari rangkaian proses dan hasil dalam penelitian ini, maka peneliti memiliki saran:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar.
2. Bagi tenaga kesehatan terutama pada fasilitas kesehatan tingkat 1, disarankan untuk melakukan rujukan lebih awal ke fasilitas kesehatan tingkat lanjut apabila ditemukan pasien yang dicurigai menderita sirosis hati atau sudah pernah didiagnosis sirosis hati yang pada pemeriksaan hitung jumlah trombosit ditemukan kondisi trombositopenia, terutama dengan trombositopenia berat $< 50.000/\text{mm}^3$, agar dapat dilakukan evaluasi lebih lanjut, diagnosis dan tatalaksana lebih dini.